

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, dan analisis yang dilakukan mengenai hubungan penggunaan APD, sikap kerja, beban kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi spring bed PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang Tahun 2018, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh pekerja bagian produksi spring bed PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang pernah mengalami kecelakaan kerja.
2. Lebih dari separuh pekerja bagian produksi spring bed PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang menggunakan APD dengan tidak lengkap.
3. Lebih dari separuh pekerja bagian produksi spring bed PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang melakukan pekerjaan tidak ergonomis.
4. Lebih dari separuh pekerja bagian produksi spring bed PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang mengalami beban kerja berat.
5. Ada hubungan antara penggunaan APD dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi spring bed PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang
6. Ada hubungan antara sikap kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi spring bed PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang
7. Ada hubungan antara beban kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi spring bed PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Dinas Tenaga Kerja Provinsi

Disarankan untuk melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap industri PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang secara berkala serta memantau angka kecelakaan

kerja yang terjadi setiap tahunnya, meninjau potensi bahaya yang ada bersama perusahaan serta berupaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

6.2.2 Bagi Pimpinan Perusahaan

1. Diharapkan Perusahaan harus segera menyediakan ahli K3 yang tersertifikasi untuk meningkatkan pelaksanaan K3 di perusahaan.
2. Diharapkan perusahaan melakukan pengawasan pada pekerja agar pekerja menggunakan APD dengan baik dan meningkatkan pengawasan ketat serta pemberian sanksi kepada pekerja ketika tidak menggunakan APD.
3. Diharapkan dapat merancang stasiun kerja yang sesuai sehingga dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja akibat sikap kerja yang tidak ergonomis.
4. Diharapkan perusahaan dapat memberikan pelatihan K3 kepada pekerja agar dapat melaksanakan kegiatan dengan aman dan selamat untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerjanya agar kecelakaan kerja berkurang
5. Diharapkan perusahaan meningkatkan motivasi dalam bekerja kepada pekerja berupa menciptakan lingkungan pekerjaan yang aman, penghargaan atas prestasi kerja, perlakuan yang adil antar pekerja sehingga pekerja merasa nyaman bekerja di perusahaan dan kompetitif.
6. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan administrasi catatan kecelakaan kerja dengan mengelompokkan kecelakaan kerja berdasarkan tingkat keparahan.
7. Diharapkan perusahaan sebaiknya melakukan kerjasama dengan berbagai instansi kesehatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja, seperti Puskesmas.
8. Diharapkan perusahaan juga memiliki klinik kesehatan untuk pertolongan pertama kecelakaan kerja di perusahaan tersebut.

6.2.3 Bagi Pekerja Perusahaan

1. Disarankan pekerja dapat mematuhi prosedur penggunaan APD yang berlaku di perusahaan.

2. Disarankan pekerja menjaga sikap kerja atau postur tubuh agar tetap ergonomis ketika bekerja untuk menghindari terjadinya kelelahan yang dapat memicu kecelakaan kerja.
3. Disarankan pekerja untuk bekerja sesuai dengan kapasitas kerja dan keahlian yang dimiliki.

6.2.4 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti berikutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kecelakaan kerja seperti usia, masa kerja, *house keeping*, pelatihan k3, penerapan SMK3, dan lain-lain.

